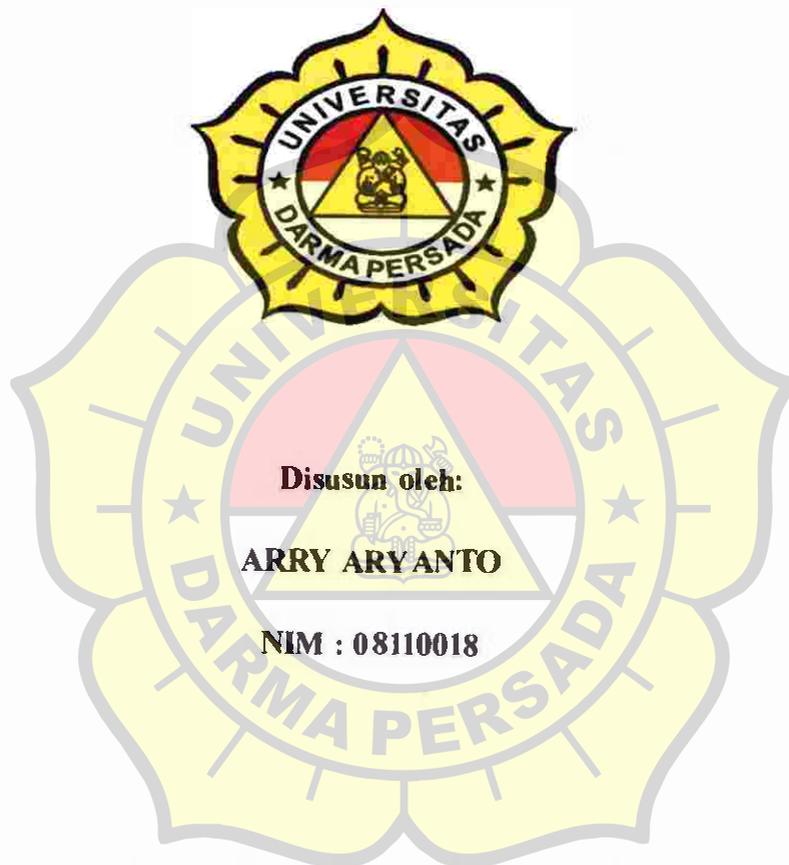


**ANALISIS TOKOH YAMAGUCHI KUMIKO DALAM DRAMA JEPANG**

**GOKUSEN 3 MELALUI TEORI MOTIVASI HOLISTIK-DINAMIS**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang baik dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arry Aryanto

NIM : 08110018

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, .....

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arry Aryanto', is written over a horizontal line.

Arry Aryanto

NIM: 08110018

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

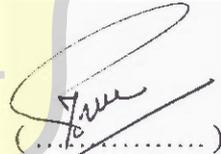
Nama : Arry Aryanto

NIM : 08110018

Judul Skripsi : Analisis Tokoh Yamaguchi Kumiko Dalam Drama Jepang  
*Gokusen 3* Melalui Teori Motivasi Holistik-Dinamis

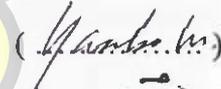
Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca dan ketua jurusan Sastra Jepang S1 untuk diajukan di hadapan dewan penguji pada hari ~~Senin~~, tanggal 23 Juli 2012 pada program studi Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardani M.Si



(.....)

Pembaca : Yasuko Morita M.A



(.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri M.Si



(.....)



Ketua Program Studi Sastra Jepang  
Hari Setiawan M.A



Dekan Fakultas Sastra  
Syamsul Bachri M.Si

**ABSTRAK**

ANALISIS TOKOH YAMAGUCHI KUMIKO DALAM DRAMA JEPANG

*GOKUSEN 3* MELALUI TEORI MOTIVASI

HOLISTIK-DINAMIS

Arry Aryanto

NIM. 08110018

Fakultas Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Di dalam skripsi ini, penulis akan menganalisa motivasi hidup seorang guru perempuan dari keluarga *yakuza* yang mengajar kelas yang murid-muridnya adalah berandalan. Meskipun ia hanya seorang perempuan, dengan motivasi, semangat dan percaya diri ia mampu melewati semua masalah dan merubah murid-muridnya menjadi baik.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis mengenai motivasi dengan teori Motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang diinginkan.

# 概要

フロア「こゝせん三」の山口久美子の動機づけについて、マローの異論によ  
って分析する



この論文で筆者は、やくざの家庭の女性教師が強い動機づけによって、生徒  
上 ほうこう ちゆうごう ほんしん ほんしん ほんしん ほんしん ほんしん ほんしん  
たちを良い方向に導いていく話を分析する。人間が行動するために必要な  
動機づけについて筆者は興味を持つ。

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta ridho-nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Tokoh Yamaguchi Kumiko Dalam Drama Jepang *Gokusen 3* ini tepat pada waktunya. Serta limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

- Ibu Dra. Purwani Purawardi M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Yasuko Morita MA, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Ibu Sari Kartika, S.S, selaku pembimbing akademik yang selatu memberikan semangat, masukkan-masukkan serta dukungan moral samapai saat ini.
- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada penulis.
- Bapak Syamsul Bahri, S.S., M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada serta ketua penguji sidang.
- Seluruh staf secretariat yang banyak membantu.

- Kakak perempuanku, Patmawaty dan kedua adik-adik perempuanku Rahmawaty dan Irmayanti, terimakasih atas semua dukungan dalam pembuatan skripsiku.
- Sahabatku Sahrudin, Faisal Hamzal dan Fajar Ramadhan yang selalu mendukungku.
- Para sahabat Megane dan Unreg yang selalu menemaniku di kala susah maupun senang. Sifat, canda dan kalian membuat hati-hariku penuh warna.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dari awal kelas perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan ini.
- Dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf, dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta mendapat khasanah ilmu pengetahuan.

Jakarta, .....

Penulis

Arry Aryanto

Universitas Darma Persada

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BABIPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Landasan Teori .....	5

1.7 Metode Penelitian .....	8
1.8 Manfaat Penelitian .....	8
1.9 Sistematika Penyajian .....	8

## BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan .....	10
2.1.1 Tokoh Utama Yamaguchi Kumiko .....	11
2.1.2 Tokoh Tambahan .....	16
2.1.2.1 Sawatari Goro .....	16
2.1.2.2 Kazama Ren .....	18
2.1.2.3 Ogata .....	22
2.1.2.4 Ichimura .....	24
2.1.2.5 Honjou .....	26
2.1.2.6 Kuraki .....	29
2.1.2.7 Kamiya .....	30
2.2 Analisis Alur .....	31
2.3 Analisis Latar .....	38

2.3.1 Latar Tempat .....	38
2.3.2 Latar Waktu .....	42
2.3.3 Latar Sosial .....	43
<b>BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK .....</b>	<b>46</b>
3.1 Pengertian Unsur Ekstrinsik .....	46
3.2 Teori Motivasi Abraham H. Maslow .....	47
3.3 Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow .....	48
3.4 Aktualisasi Diri .....	53
3.5 Analisis Konsep Motivasi Yang Tercermin Pada Tokoh Yamaguchi Kumiko dalam Drama <i>Gokusen 3</i> .....	55
3.6 Analisis Hubungan Tema Dengan Unsur Interinsik dan Ekstrinsik .....	59
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kata “sastra” memiliki arti yang sangat luas sehingga untuk mendefinisikan dan memberi batasan pada sastra bukanlah suatu hal yang mudah. Dari zaman ke zaman, usaha untuk membatasi “sastra” sebagai suatu gejala umum rupanya berjalan terus. Salah satu usahanya yaitu dengan mendekatinya dari namanya meskipun biasanya batasan itu tidak sempurna karena harus diperluas dan diperkuat apabila gejala itu akan dibicarakan secara ilmiah. Namun, manfaat tinjauan dari pemakaian bahasa sehari-hari sebagai titik tolak cukup memadai (Teeuw, 1984: 22).

Sastra adalah salah satu seni yang tidak mungkin membuat sebuah batasan tentangnya. Seluruh elemen masyarakat dapat membuatnya apabila ingin dan mampu. Karena setiap orang memiliki bekal dasar untuk membuat sastra, yaitu ekspresi dan penciptaan dalam diri. Sastra juga bukanlah ilmu pasti seperti matematika, fisika, maupun kimia. Sastra adalah karya seni yang akan terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan setiap generasi akan memunculkan karya-karya baru yang memiliki ciri khas masing-masing. Sastra sendiri memiliki pengertian yang luas, salah satunya adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud “pikiran” disini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi kehidupan yang dimaterai dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo, 1986: 2-3).

Yang termasuk ke dalam karya sastra fiksi di antaranya adalah novel, novelet, cerita pendek, dan lain-lain. Drama berarti perbuatan, tindakan. Berasal

dari bahasa Yunani yaitu *draomai'* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak dan sebagainya. Drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak dan konflik merupakan sumber pokok dari drama. Drama memiliki beberapa pengertian. Pertama, drama diartikan sebagai komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Kedua, cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Ketiga, kejadian yang menyedihkan. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya, drama dibedakan menjadi dua. Drama puisi, yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun dalam bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi. Drama prosa, yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa. Berdasarkan sajian isinya. Tragedi (drama duka), yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan. Keadaan tersebut mengantarkan tokoh pada keputusan dan kehancuran. Dapat juga berarti drama serius yang melukiskan tikaian di antara tokoh utama dan kekuatan yang luar biasa, yang berakhir dengan malapetaka atau kesedihan. Komedinya (drama ria), yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia. Tragikomedi (drama dukaria), yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita tetapi berakhir dengan kebahagiaan. Berdasarkan kuantitas cakupannya. Pantomim, yaitu drama tanpa kata-kata. Mini kata, yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata. Dialog monolog, yaitu drama yang menggunakan banyak kata-kata. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya. Opera/operet, yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau musik. ( [www.scribd.com](http://www.scribd.com) )

Drama yang berjudul *Gokusen 3* menceritakan tentang seorang guru perempuan yang merupakan seorang cucu dari bos *yakuza* yang bernama Kumiko Yamaguchi. Dia berumur 23 tahun, lulusan universitas dan baru direkrut di Shirokin Gakuen. Dia sangat idealis. Murid-murid di sekolahnya memanggil dia Yankumi.

Yankumi menjadi seorang guru di sebuah sekolah tinggi swasta dan semua muridnya adalah anak laki-laki. Kelasnya penuh dengan kekacauan, tapi dia mencoba di kelas yang paling sulit untuk diajar. Dia mengajar bukan hanya tentang akademisi, tapi tentang pelajaran hidup juga. Meskipun dia dipaksa untuk menjaga rahasia keluarganya dari masyarakat, pendidikan *Yakuza* yang dia terima seperti tentang kekuatan dan pengalamannya dia ajarkan pada murid-muridnya. Dia juga membantu mereka untuk lulus SMA.

Dalam drama *Gokusen 3* tokoh Yamaguchi Kumiko diperankan oleh Nakame Yukie. Nakame Yukie adalah seorang artis dan penyanyi yang dilahirkan di Urasoe, Okinawa, Jepang pada tanggal 30 oktober 1979 ([http:// http://wiki.d-addicts.com/Nakama\\_Yukie](http://http://wiki.d-addicts.com/Nakama_Yukie)).

Penulis tertarik pada isi drama karena menggambarkan kehidupan sehari-hari Yankumi yang termotivasi untuk mengajar murid-muridnya yang berandal, sehingga penulis mengambil drama untuk penulisan skripsi. Selain itu pengarang sangat pandai menuangkan imajinasinya di dalam drama ini, sehingga penulis sebagai penonton dapat ikut merasakan kejadian yang ada dalam drama tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa tokoh Yankumi dalam drama *Gokusen 3* memiliki watak pemberani, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah. sehingga Yankumi mau mengajar di kelas yang paling kacau. Yang mencerminkan keteguhan Yankumi dalam mengajar muridnya yang berandal. Maka berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah keteguhan hati, semangat dan ketegasan Yankumi untuk mengajar murid-muridnya sampai lulus sekolah.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini pada tokoh Yamaguchi Kumiko melalui pendekatan sastra yang digunakan melalui pendekatan intrinsik yaitu konsep-konsep perwatakan, alur dan tema. Selain itu penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik yaitu melalui teori Motivasi Holistik-Dinamis.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siapakah tokoh Yankumi dan bagaimanakah telaah perwatakan, alur dan latar dalam drama *Gokusen 3*?
2. Apakah telaah tema dalam drama *Gokusen 3* dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, Alur dan latar serta mencerminkan teori Motivasi Holistik-Dinamis?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penulis bertujuan untuk menunjukkan bahwa tema drama ini adalah keteguhan hati, semangat dan ketegasan Yamaguchi Kumiko untuk mengajar murid-muridnya sampai lulus sekolah dalam drama *Gokusen 3*.

Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis drama ini dengan teori Motivasi Holistik-Dinamis.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan, latar dan alur yang mencerminkan teori Motivasi Holistik-Dinamis.

## 1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan melalui teori Motivasi Holistik-Dinamis. Teori yang digunakan adalah perwatakan, alur dan tema.

### 1.6.1 Melalui Pendekatan Intrinsik

#### a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh dibedakan dalam dua macam, tokoh utama dan tokoh bawahan (Sudjiman, 1992: 14).

Tokoh dalam cerita ada dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan atau pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam cerita yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2005: 177).

Penokohan atau karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan perwatakan dan karakter. Menurut Jones, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2005: 165)

## b. Alur

Alur adalah sekumpulan peristiwa yang menekankan pada hubungan sebab – akibat.

- 1) Paparan adalah bagian awal ketika sang pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasi serta waktu dan peristiwa.
- 2) Gawatan mengacu pada timbulnya situasi gawat yang merusak keseimbangan selama ini serta menampilkan para tokoh yang akan terlibat dalam konflik.
- 3) Klimaks adalah saat-saat ketika alur mencapai intensitas emosional yang tinggi, ini merupakan titik balik dari alur menuju resolusi.
- 4) Leraian adalah ketika krisis sudah dicapai, ketegangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir.
- 5) Selesian menggambarkan hasil konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau stabilitas.

(Pickering dan Hoepfer, 1981: 16-17).

## c. Latar

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Nurgiyantoro, 2005: 227).

### 1) Latar Tempat

Latar tempat menyanan pad lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 2005: 227).

## 2) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 2005: 230).

## 3) Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 2005: 233).

### d. Tema

Menurut Hartoko & Rahmanto dalam buku Nurgiyantoro, tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (Nurgiyantoro, 2005: 68).

### 1.6.2 Melalui Pendekatan Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005: 23).

Penulis menggunakan pendekatan moral untuk menelaah masalah yang diangkat dari drama Jepang *Gokusen 3*. Secara umum moral menyoroti pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai

perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2005: 320).

Pendekatan ini digabungkan dengan teori Motivasi tentang motivasi yang mendorong seseorang untuk mewujudkan hal yang diinginkan. Yang mempengaruhi watak tokoh Yankumi dalam drama *Gokusen 3*. Teori Motivasi Holistik-Dinamis yang penulis pilih juga sangat mempengaruhi watak tokoh Yankumi dalam drama *Gokusen 3*.

Secara etimologis, Winardi menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa Latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*). Diserap dalam bahasa Inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Selanjutnya Winardi mengemukakan, motivasi seseorang tergantung pada kekuatan, motifnya. Oleh karena itu, motivasi sering disebut penggerak perilaku (*the energizer of behavior*) (Irwanto, dkk, 1991).

### 1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretative/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama yang berjudul *Gokusen 3* karya Morimoto Kozueko sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literature yang terkait teori, konsep, definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai

drama yang berjudul *Gokusen 3* karya Morimoto Kozueko. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan teori-teori Motivasi yang tercakup dalam bidang psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

## 1.9 Sistem Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian, sistematis penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

### BABI: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematis penyajian.

### BAB II: ANALISIS DRAMA *GOKUSEN 3* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Bab ini membahas analisis drama *Gokusen 3* melalui pendekatan intrinsik yang mencakup unsur-unsur seperti, tokoh, alur, penokohan dan latar.

### BAB III: ANALISIS DRAMA *GOKUSEN 3* KARYA KOZUEKO MORITOMO MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Bab ini membahas analisis drama *Gokusen 3* melalui pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan moral melalui Teori Motivasi Holistik-Dinamis.

### BAB IV: KESIMPULAN